

MEMBERIKAN YANG TERBAIK

Article source from <http://www.sabda.org>

Ayat Bacaan: Imam 2:1-16

“Apabila seseorang hendak mempersembahkan persembahan berupa korban sajian kepada TUHAN, hendaklah persembahannya itu tepung yang terbaik dan ia harus menuangkan minyak serta membubuhkan kemenyan ke atasnya.” (ayat 1)

Seorang pengusaha bercerita bahwa dirinya tidak pernah menggunakan standar UMR untuk membayar para karyawannya. Ia selalu memberikan upah di atas UMR. Alasannya, ia mengharapkan karyawannya memberikan kontribusi maksimal, maka ia memberikan upah di atas rata-rata. Jarang ada karyawan yang mau memberikan kontribusi maksimal jika gajinya minimal.

Jika mengharapkan hasil yang maksimal, kita harus berusaha secara maksimal. Tuhan sudah memberikan yang terbaik, yaitu karya penebusan Yesus Kristus, untuk menebus kita dari dosa. Karena itu wajar jika Tuhan meminta kita memberikan yang maksimal, yang terbaik bagi Dia. Dalam hal mempersembahkan

korban sajian, bangsa Israel mendapatkan berbagai panduan. Tercatat sampai empat kali (ay. 1, 4, 5, 7) Tuhan menginginkan persembahan yang terbaik. Tuhan tidak mau kita memberi secara asal-asalan, tetapi harus mempersiapkannya sebaik mungkin. Tuhan mau kita taat kepada Dia dengan sepenuh hati, bukan asal taat atau kelihatan taat.

Sudahkah saya melakukan dan memberikan segala sesuatu yang terbaik untuk Tuhan dan manusia? Saat bekerja, apakah saya sudah bekerja sebaik mungkin? Jika kita senang mendapatkan yang terbaik, mari kita melakukan yang terbaik untuk orang lain. Kalau selama ini kita berusaha mendapatkan hasil yang maksimal dengan usaha yang minimal, kita perlu mengubah pemikiran itu. Hasil terbaik hanya kita dapatkan kalau kita mengusahakan yang terbaik untuk Tuhan dan manusia.

JIKA KITA MENGHARAPKAN YANG MAKSIMAL, KITA HARUS BERUSAHA SECARA MAKSIMAL.



POOLS OF WATER IN THE WILDERNESS

Psalms 114:7-8

“Tremble, O earth, at the presence of the Lord, At the presence of the God of Jacob, Who turned the rock into a pool of water, The flint into a fountain of waters.” (NKJV)

Mazmur 114:7-8

“Gemetarlah, hai bumi, di hadapan Tuhan, di hadapan Allah Yakub, yang mengubah gunung batu menjadi kolam air, dan batu yang keras menjadi mata air!” (TB)

BLESSING IN DISGUISE

Ada seorang tukang TAHU...Setiap hari ia menjual dagangannya ke pasar. Untuk sampai ke pasar, ia harus naik angkot langganannya. Dan untuk sampai ke jalan raya, ia harus melewati pematang sawah.

Setiap pagi ia selalu berdoa kepada Tuhan agar dagangannya laris. Begitulah setiap hari, sebelum berangkat berdoa terlebih dahulu dan pulang sore hari. Dagangannya selalu laris manis.

Suatu hari, ketika ia melewati sawah menuju jalan raya, entah knapa tiba-tiba ia terpeleset. Semua dagangannya jatuh ke sawah, hancur berantakan! Jangankan untung, modal pun buntung!

Mengeluh ia kepada Tuhan, bahkan "menyalahkan" Tuhan, mengapa ia diberi cobaan seperti ini? Padahal ia selalu berdoa setiap pagi. Akhirnya ia pun pulang tidak jadi

berdagang.

Tapi dua jam kemudian ia mendengar kabar, bahwa angkot langganannya yang setiap hari ia naiki, pagi itu jatuh ke dalam jurang. Semua penumpangnya tewas! Hanya ia satu-satunya calon penumpang yang selamat, "gara-gara" tahu nya jatuh ke sawah, sehingga ia tidak jadi berdagang.

Doa tidak harus dikabulkan sesuai permintaan, tapi terkadang diganti oleh Tuhan dengan sesuatu yang jauh lebih baik daripada yang diminta. Tuhan Maha Tahu kebutuhan kita, dibandingkan diri kita sendiri.

Karena itu, janganlah jemu berdoa, juga jangan menggerutu, apalagi mengutuk! *"Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu. Tuhan mengetahui, sedang manusia tidak mengetahui."*

BERSYUKUR ATAU KOMPLAIN?

Ayat Bacaan: 1 Tesalonika 5:18

"Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu."

Kalau kita mau jujur, sepanjang hidup kita ini, mungkin lebih banyak keluhan, menggerutu atau bahkan komplain kepada Tuhan, dibandingkan berdyukur. Dalam doa pun sering yang kita panjatkan adalah daftar keluhan dan list kebutuhan.

Ketika menghadapi keadaan yang tidak menyenangkan, menderita, memang wajar sekali kalau respon manusia adalah keluhan, gerutu, kritik, protes, umpat, mencaci atau shock, panik, histeris atau jengkel, geram, marah, tapi yang namanya bersyukur pasti

tidak ada dalam daftar respon kita terhadap kondisi itu.

Logis kalau yang berperan dalam hati manusia sekarang ini adalah roh keluh kesah, roh putus asa, roh caci maki, roh *"pokoknya saya selamat, orang lain peduli amat"*, begitu tutur salah seorang hamba Tuhan.

Dalam doa pun kita seringkali bersikap menyuruh Tuhan melakukan kehendak kita, *"nyatakan mujizatmu saat ini"*, *"selamatkanlah saya saat ini"*, *"tolonglah aku."*

Mari belajar dari Yesus, ketika dia menghadapi penderitaan, sengsara, Dia tidak menggerutu, la tidak mencaci, la tidak mengeluh, la tidak protes.

Yesus memberi contoh, sebagai orang percaya kita harus bisa *"lebih"* atau

melampaui yang “*wajar-wajar*” tadi.

Memang mengucap syukur tidaklah mudah dilakukan dalam segala keadaan, namun firman Tuhan mengingatkan walaupun kita dalam masalah atau keadaan yang sulit bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia.

Dalam buku, “*Bersyukur itu indah*”,

dikatakan bahwa hidup yang penuh mengucap syukur akan mendatangkan kesehatan baik batiniah maupun lahiriah.

Daud dalam perjalanan hidupnya juga penuh dengan masalah, dia mengatakan; “*Masuklah melalui pintu gerbang-Nya dengan nyanyian syukur, ke dalam pelataran-Nya dengan puji-pujian, bersyukurlah kepada-Nya dan pujilah nama-Nya.*”

MIND CONTROL

Jauh sebelum ada ilmu psikologi, Allah mengatakan bahwa pikiran Anda menentukan perasaan Anda; dan perasaan Anda menentukan tindakan Anda.

Jika Anda ingin mengubah hidup Anda, maka Anda harus mengontrol cara Anda berpikir. Anda berbicara kepada diri Anda sendiri tanpa henti sepanjang waktu. Pikiran Anda sedang berbicara kepada Anda. Saat ini Anda sedang berbicara dengan diri Anda sendiri.

Penelitian menunjukkan bahwa kebanyakan orang berbicara dengan kecepatan 150 hingga 200 kata per menit, tetapi pikiran dapat mendengar sekitar 500 sampai 600 kata per menit. Itulah mengapa Anda dapat mendengarkan saya sambil merencanakan menu makan malam Anda pada saat bersamaan.

Bahkan, dialog batiniah kita-percakapan pribadi antara kita dengan diri sendiri-adalah dalam kecepatan 1.300 kata per menit. Bagaimana bisa? Pikiran kita merekam banyak gambar, dan Anda dapat melihat sebuah pemikiran hanya dalam hitungan sepersekian detik.

Masalahnya adalah bahwa banyak dari kita seperti Ayub yang berkata, “*Sekalipun aku benar, mulutku sendiri akan menyatakan aku tidak benar; sekalipun aku tidak bersalah, la*

akan menyatakan aku bersalah.” (Ayub 9:20).

Pada intinya Ayub berkata, “*Apa pun yang kukatakan akan selalu salah.*” Jika Anda mempunyai tipikal karakter manusia, maka Anda adalah kritikus terburuk bagi Anda sendiri.

Kita selalu membuat diri kita rendah diri. Kita memasuki sebuah ruangan dan tersenyum, tapi di dalam hati kita berkata pada diri sendiri, “*Aku gemuk. Aku bodoh. Aku jelek. Dan aku selalu lambat dalam segala hal!*”

Allah ingin kita berhenti membuat diri kita rendah. Ketika Anda melakukannya, kepada siapa sesungguhnya Anda sedang berbicara? Ketika Anda berkata, “*Aku gemuk. Aku bodoh. Aku jelek. Aku tidak baik. Aku punya bakat,*” sesungguhnya Anda tengah mengatakannya pada Sang Pencipta yang telah menciptakan Anda.

Ketika Anda berkata, “*Tuhan, aku tidak berharga. Aku tidak baik. Aku tidak bisa berbuat apa-apa,*” sesungguhnya Anda sedang berkata, “*Tuhan, Engkau mengacaukan hidupku.*” Itulah sebabnya Dia mengatakan bahwa salah jika kita membuat diri kita rendah. Bagaimana Anda menghilangkan pikiran negatif tentang diri Anda sendiri supaya bisa menjadi orang yang lebih percaya diri?

Alkitab mengajarkan susbtitusi. “*Jadi*

akhirnya, saudara-saudara, semua yang benar, semua yang mulia, semua yang adil, semua yang suci, semua yang manis, semua yang sedap didengar, semua yang disebut kebajikan dan patut dipuji, pikirkanlah semuanya itu.” (Filipi 4:8)

Dengan kata lain, jangan memikirkan tentang kelemahan-kelemahan dalam hidup Anda. Fokus pada seperti apa dan apa yang Tuhan mau lakukan dalam hidup Anda.

Tidak ada hal yang lebih baik yang bisa

Anda lakukan untuk meningkatkan tingkat kepercayaan diri Anda, selain mulai percaya pada apa yang Tuhan katakan tentang Anda.

Ketika saya membaca Alkitab, bab demi bab, dan menemukan ayat yang berbicara kepada saya, saya biasa menuliskannya pada sebuah kartu, saya hafalkan, dan kemudian saya menegaskannya kembali kepada Allah: *“Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan, karena dari situlah terpancar kehidupan.”* (Amsal 4:23).

PENGUJI KARAKTER

Apa yang akan Anda lakukan, bilamana TAK ADA ORANG yang MELIHAT dan MENGAWASI perbuatan anda? Apakah anda akan melakukan HAL YANG SAMA, tidak peduli apakah ada orang lain yang melihat ataupun tidak?

Salah satu PENGUKUR KARAKTER yaitu dengan melihat apa yang AKAN kita lakukan, bila TAK SEORANGPUN akan mengetahui APA yang kita lakukan.

Thomas B. Macaulay berkata: *“UKURAN KARAKTER seseorang yaitu apa yang akan ia lakukan jika ia tahu bahwa APA yang ia perbuat TIDAK akan pernah ketahuan.”*

MENGUJI DIRI. Menguji pekerjaannya sendiri, agar boleh bermegah melihat keadaannya SENDIRI dan bukan melihat keadaan orang lain. SIAPA diri kita sebenarnya dan seperti apa KARAKTER kita,

akan tampak jelas ketika TAK SEORANGPUN melihat apa yang kita lakukan atau kerjakan. Apakah kita tetap SETIA? Apakah kita seorang yang bertanggung jawab dan dapat dipercaya? Apakah kita tetap menjaga hidup kita dalam KEBENARAN?

Orang yang memiliki KARAKTER adalah orang yang dapat MENGUASAI DIRI. Ia tidak mengumbar keinginan hatinya, tetapi ia bisa MENGONTROLNYA.

Ia memberi prioritas pada hal-hal yang *“HARUS dan PERLU.”* Ia lakukan *“lebih”* daripada hal-hal yang *“ingin”* ia lakukan. Dan pertanyaannya adalah, apakah kita seorang yang memiliki KOMITMEN YANG KUAT untuk menjawab setiap kepercayaan itu dengan melakukan yang terbaik sekalipun TAK ADA SEORANGPUN melihat kerja kita? Ya, inilah sesungguhnya PENGUJI KARAKTER kita.

“You can’t change how people treat you or what they say about you, all you can do is change how you react to it. (Anda tdk dpt merubah bgmn org lain memperlakukan anda atau apa yg mereka katakan tentang anda, semua yg anda bisa ubah adalah bagaimana anda bereaksi terhadap itu)”

SELF REFLECTION

Seperti apakah COMFORT ZONE atau ZONA NYAMAN itu? Ketika bicara soal comfort-zone, kita selalu membayangkan sebuah keadaan, dimana kita mengalami KESUKSESAN atau pencapaian tertentu, yang membuat kita NYAMAN dan ENGGAN untuk melakukan PERUBAHAN demi kesuksesan yang lebih besar lagi.

Menurut pandangan saya, comfort zone tidak melulu di-area KESUKSESAN. Saya bisa menunjukkan, bahwa orang yang hidup dalam KEMISKINAN dan KEKURANGAN-pun bisa tinggal di comfort zone.

Buktinya mereka enggan BERUBAH, meski hidup dalam kemiskinan, kekurangan, dan dari keadaan yang dari dulu begitu-begitu aja. Ketika mereka ditawari sebuah PERUBAHAN, mereka tidak mau melakukannya, karena berpikir bahwa kemiskinan dan keadaannya yang seperti itu, MASIH BISA DITANGGUNGNYA.

Penderitaan, kekurangan dan kemiskinan, bisa menjadi COMFORT ZONE bagi seseorang. Hal ini tampaknya aneh, tapi nyata. Mereka enggan berubah, meski mengalami PENDERITAAN, karena penderitaan itu masih dalam tahap "TANGGUNG".

Misalnya, lepaskanlah alas kaki anda

dan telanjang kakilah dijalanan aspal yang dingin. Anda mungkin masih bisa berjalan dengan santai atau bahkan tidak bergerak samasekali dijalan tersebut.

Tapi coba anda telanjang kaki dijalanan aspal yang PANAS disiang hari. Masih bisakah anda JALAN SANTAI? Masih bisakah anda DIAM DITEMPAT? Jelas tidak! Anda buru-buru bergerak, bahkan berlari sambil berjingkat-jingkat untuk mencari tempat yang teduh.

Mengapa dalam kasus pertama anda enggan bergerak, sedangkan pada kasus kedua, anda memutuskan dengan cepat berubah dan bergerak? Jawabannya sederhana. Karena dikasus pertama, anda masih BERADA di comfort zone, sedangkan dikasus kedua, anda sudah berada DILUAR comfort zone.

Tentang penderitaan yang biasa-biasa saja atau "*tanggung*" tidak cukup membuat kita KELUAR dari comfort zone. Kadang kala, kita harus mengalami penderitaan layaknya berjalan diaspal yang panas dengan telanjang kaki, BARU kita mau berubah.

Mari keluar dari Comfort-Zone, karena sebuah KESADARAN INGIN MAJU, bukan karena keadaan yang memaksa kita. Zona-nyaman bukan hanya penyakit orang sukses, tapi juga penyakit SEMUA ORANG.

“Even in your darkest hour, Jesus’ light will lift you up and give you a confident expectation of good. Let His presence fill you with hope.”

- Joseph Prince

“You’re not going to understand everything but God has a purpose. He knows how to bring good out of it. Keep moving forward.”

- Joel Osteen

ABOUT ROCK MINISTRY SINGAPORE



SUNDAY SERVICE

10.00 AM

**Holiday Inn Singapore
Orchard City Centre**

11 Cavenagh Rd, Singapore 229616

For further information about the details
of the location, please contact

Dede at (65) 9856 8720



YOUTH SERVICE

See you next month!

Juanita (65) 8322 6412



CHILDREN'S CHURCH

Every Sunday, 10.30 AM

Alink (65) 9066 4130



PRAYER MEETING

Every Saturday, 12.30 PM

Coronation Rd 21A

(kediaman bapak gembala)

Adon (65) 9379 2713



KOMUNITAS MESIANIK (KM)

Every 1st and 3rd Friday, 07.30 PM

KM ABRAHAM

Ibu Helen (65) 9628 3796

(East Coast)

Every Thursday, 07.30 PM

KM JOHN THE BAPTIST & KM DANIEL

Lenny (65) 9457 7470

Ervita (65) 9071 0442

(Ang Mo Kio/Orchard)

Every Friday, 07.30 PM

KM DAVID & KM SAMUEL

Sumarto (65) 9144 6605

(Serangoon/Upper Thompson)

Every Thursday/Friday, 08.00 PM

KM JOSEPH (YOUTH)

Alink (65) 9066 4130

(Toa Payoh/Braddel)

For more information:

Email: gbirock.sg@gmail.com | Web: www.rocksg.org | Tel: **(65) 6251 5378**

Pak Harry Pudjo: **(65) 8876 0979** | Ibu Tammie: **(65) 8428 3739**

ROCK MINISTRY SINGAPORE COVERED BY: Enjoy Church



Anda ingin belajar alkitab?

Visit www.sabda.org

Now you can **SUBSCRIBE:**

- Our digital Kingdom news at www.rocksg.org
We will send it every tuesday
- Our weekly sermon (video) at
www.youtube.com/user/gbirocksg